

Variasi genetik megalocytivirus pada kerapu tikus [*Cromileptes altivelis*, valenciennes (1828)] sebagai salah satu metoda identifikasi = Genetic variation of megalocytivirus on humpback grouper [*Cromileptes altivelis*, valenciennes (1828)] as one of identification methods

Inda Wahyuni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403737&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian mengenai variasi genetik Megalocytivirus pada kerapu tikus [*Cromileptes altivelis*, Valenciennes (1828)] sebagai salah satu metoda identifikasi selama bulan November 2013 - Oktober 2014. Penelitian bertujuan untuk mendeteksi keberadaan Megalocytivirus pada kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*), menganalisis variasi genetik Megalocytivirus dan memperoleh metode identifikasi Megalocytivirus dengan menggunakan sekuens. Sebanyak 180 ekor ikan kerapu tikus (*C. altivelis*) yang diduga terinfeksi Megalocytivirus dikoleksi dari enam propinsi di Indonesia; Medan (Sumatera utara), Lampung, Batam (Kepulauan Riau), DKI Jakarta, Jepara (Jawa Tengah) dan Bali. Jaringan limpa ikan kerapu tikus (*C. altivelis*) digunakan untuk pemeriksaan PCR, dan dilanjutkan sekuensing DNA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikan kerapu tikus (*C. altivelis*) yang berasal dari enam lokasi budidaya laut terinfeksi Megalocytivirus genotype I yaitu infectious spleen and kidney necrosis virus (ISKNV). Restriction enzyme HaeII, HapII dan NdeI dapat digunakan untuk identifikasi Megalocytivirus, genotype 1.

.....

Humpback Grouper (*Cromileptes altivelis*) were collected during the month of November 2013 - October 2014. A total of 180 Humpback Grouper (*C. altivelis*) are suspected of being infected Megalocytivirus collected from six locations of marine aquaculture in Indonesia; Medan (North Sumatra), Lampung, Batam (Riau Islands), Jakarta, Jepara (Central Java) and Bali. Spleen tissue of Humpback Grouper (*C. altivelis*) used for PCR, and DNA sequencing. The results showed that the Humpback Grouper (*C. altivelis*) derived from multiple locations of marine aquaculture in Indonesia haven been infected by Megalocytivirus, infectious spleen and kidney necrosis virus (ISKNV) genotype I. Restriction enzyme; HaeII, HapII and NdeI can be used for identification Megalocytivirus, ISKNV genotype 1.